

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil temuan dalam penelitian, diperoleh bahwa Implikasi Pola Asuh Orangtua Terhadap Kecerdasan Emosional Anak dalam Berinteraksi Sosial di Sekolah, yaitu seabadi berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang peroleh, cara orangtua dalam memberikan pola asuh kepada anak-anaknya itu beragam, namun memiliki tujuan yang sama yaitu sama-sama menginginkan anak-anaknya tumbuh dan berkembang dengan baik dan memiliki karakter yang baik serta dapat berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Dalam prakteknya, pola asuh yang diterapkan meurupakan hasil dari parenting yang dilakukan seperti parenting dalam seminar, sharing dengan teman ataupun orang yang sudah berpengalaman, bahkan dari bangku pendidikan. Pola asuh yang diterapkan orangtua dalam penelitian ini adalah pola asuh demokratis, pola asuh situasional dan pola asuh mix anantara pola asuh otoriter dan pola asuh demokratis.
2. Kecerdasan emosional anak dalam berinteraksi social itu berbeda-beda, karena setiap individu memiliki cara tersendiri dalam mengelola emosi, ada yang memiliki sifat pendiam atau introvert, ada yang memiliki sikap berani dan bertanggungjawab dan selalu mengutamakan kejujuran atas didikan orangtua yang lebih ke otoriter, ada pula yang memiliki sikap sopan santun, karena pola asuh yang diberikan adalah demokratis dan selalu mengutamakan memberikan kebebasan kepada anak namun tetap dalam pantauan orangtua. Pola asuh situasional, yang melihat pada karakter yang dimiliki anak sesuai dengan kebutuhan anak, seperti anak membutuhkan sosok orangtua yang selalu sigap, anak berusaha mandiri dalam rintangan yang dihadapi.
3. Implikasi pola asuh orangtua terhadap kecerdasan emosional anak dalam berinteraksi sosial disekolah merupakan suatu imbas dari perolehan didikan yang diberikan orangtua di rumah. Anak bisa mengelola emosi sesuai dengan apa yang biasa dilihat di rumahnya dan menjadi kebiasaan yang melekat. Pola asuh dapat diperoleh dari pengalaman dulu orangtua dalam di asuhan orangtuanya, dari parenting dan bisa juga dari strata pendidikan. Sejatinya

pendidikan yang baik adalah pendidikan yang dapat memunculkan generasi pendidik yang mendidik. Kecerdasan emosional anak dapat dilatih dengan membiasakan melakukan perilaku-perilaku yang positif, sehingga control pengendalian emosinya bisa stabil. Dalam berinteraksi social, akan banyak kejadian yang membuat anak terpancing emosinya. Emosi merupakan suatu yang dirasa, baik sedih, bahagia, menangis, terharu dan lain-lain. Kecerdasan emosional yang baik, maka akan berdampak baik pula dalam berinteraksi social di sekolahnya. Interaksi social yang baik di sekolah adalah interaksi yang dapat menambah relasi pertemanan sebaya dan tidak terjerumus kepada hal yang negative.

4. Temuan yang diperoleh dalam penelitian yaitu bahwa penerapan pola asuh orangtua yang diberikan terhadap anak akan berdampak dalam kehidupan anak. Anak akan berperilaku sesuai apa yang dilihat dari rumahnya. Hubungan keharmonisan dalam rumah tangga akan berpengaruh terhadap anak ketika anak tersebut berinteraksi. Anak akan cenderung merespon rangsangan sesuai kebiasaan yang diajarkan oleh orangtuanya di rumah. Oleh karena itu pendidikan orangtua sangat penting bagi anak. Tanamkan juga pola asuh yang diajarkan dalam Islam, seperti pola asuh dengan suri tauladan pola asuh dengan nasehat, pola asuh dengan hukuman dan teguran, serta pola asuh lainnya yang Rasulullah ajarkan.

## **B. Saran**

1. Bagi Sekolah

Kecerdasan emosional anak dalam berinteraksi social di sekolah bisa dilatih dengan selalu memberikan motivasi-motivasi kebaikan. Orang yang dapat menahan hawa nafsunya maka orang tersebut bisa dikatakan orang yang sabar. Di sekolah, terkadang terjadi perbedaan perlakuan terhadap murid, baik perlakuan guru terhadap murid yang rajin, yang malas, yang suka membuat kegaduhan bahkan membuat harum nama sekolah, semuanya adalah karena kecerdasan emosional setiap siswa itu berbeda, oleh karena itu, rangkul semua siswa dan yakinkan bahwa setiap siswa akan sukses pada saatnya.

## 2. Bagi Orangtua

Pola asuh yang diberikan orangtua terhadap anak pastinya adalah upaya orangtua dalam mewujudkan visi misi dalam keluarga. apapun pola asuh yang diterapkan, ternyata Islam sudah jauh mengajarkan pola asuh itu semenjak menentukan pasangan. Banyak pola asuh yang ditawarkan dalam islam, seperti pola asuh suri taulada, pola asuh nasehat, pola asuh hikayat dan sebagainya.

## 3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan atau referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang implikasi pola asuh terhadap kecerdasan emosional anak dalam berinteraksi social.

